

**PERBEDAAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIK
SISWA MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK-
PAIR-SHARE* (TPS) DAN *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT
DIVISION* (STAD) BERBANTUAN GEOGEBRA PADA
MATERI TRANSFORMASI DI KELAS XI SMA
NEGERI 7 MEDAN T.A 2016/2017**

Febry Astika Susan Br. Sirait (NIM : 4131111013)

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian *quasi eksperiman*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan pemecahan masalah matematik siswa yang diajar dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) berbantuan Geogebra lebih baik daripada siswa yang diajar dengan kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) berbantuan Geogebra pada materi Transformasi di kelas XI SMA Negeri 7 Medan T.A. 2016/2017. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 7 Medan semester genap, yang terdiri dari 9 kelas pararel. Sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa sebanyak dua kelas, yaitu kelas XI IPA 4 sebagai kelas eksperimen A sebanyak 39 orang dan kelas XI IPA 6 sebagai kelas eksperimen B sebanyak 39 orang. Kelas eksperimen A menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) dan kelas eksperimen B menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD). Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan essay test sebanyak 5 soal dan telah dinyatakan valid oleh tim ahli. Hasil Uji validitas dengan $r_{tabel} = 0,316$ diperoleh bahwa soal tersebut valid dari 5 soal. Dan hasil uji reliabilitas pada soal yang diberikan diperoleh sebesar 0,81. Sebelum pengujian hipotesis, terlebih dahulu diuji normalitas dan homogenitas data. Dari pengujian ini diperoleh bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen. Dari analisis data pada kelas eksperimen A diperoleh nilai rata-rata pre test 43,33 dan simpangan baku pre test 8,66 sedangkan nilai rata-rata post test 83,13 dan simpangan baku post test 10,35. Pada kelas eksperimen B diperoleh nilai rata-rata pre test 40,97 dan simpangan baku pre test 8,84 sedangkan nilai rata-rata post test 75,33 dan simpangan baku post test 11,64. Dari analisis data post test dengan menggunakan uji-t pada taraf $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{hitung} = 3,13$ dan $t_{tabel} = 1,662$ yang ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu, $3,13 > 1,662$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematik siswa yang diajar dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) berbantuan Geogebra lebih baik daripada siswa yang diajar dengan kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) berbantuan Geogebra pada materi Transformasi di kelas XI SMA Negeri 7 Medan.